

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* (IOC)
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU KELAS IV
SDN GUGUS V KECAMATAN SUTERA**

Tara Lorenza¹ Reinita²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
lorentara633@gmail.com, reinita1652@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Inside Outside Circle (IOC) model on the improvement of integrated thematic learning outcomes for class IV SDN Gugus V, Sutera District. This research is a quantitative research with the type of research is a quasi experimental design. This research was conducted at SDN Cluster V Sutera District. The sample data was collected using random sampling technique. The instrument used in collecting data is in the form of an objective test in the form of multiple choice. The data analysis technique used is the t-test. The results showed that there was a significant effect of the Inside Outside Circle (IOC) model on student learning outcomes in theme 8. This was evidenced by the results of the t-test at the real level $\alpha = 0.05$, and $dk = 43$ obtained $t_{count} (2.48) > t (2,018)$. The conclusion is that the Inside Outside Circle (IOC) model has a significant effect on increasing integrated thematic learning outcomes for class IV SDN 14 Sungai Sirah, Sutera District, Pesisir Selatan Regency.

Keywords: Inside Outside Circle (IOC), Learning Outcomes, Integrated Thematic Learning, Learning Conventional

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap peningkatan hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sutera. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah quasi eksperimen design. Penelitian ini dilakukan di SDN Gugus V Kecamatan Sutera. Pengambilan data sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar siswa pada tema 8. Hal ini dibuktikan dengan hasil t-test pada taraf nyata $\alpha = 0.05$, dan $dk = 43$ diperoleh thitung $(2,48) > ttabel (1,682)$. Kesimpulannya bahwa model *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN 14 Sungai Sirah Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: *Inside Outside Circle* (IOC), Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu

A. Pendahuluan

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman langsung siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa (Effendi & Reinita, 2020).

Menurut (Majid, 2014) menyatakan bahwa sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada siswa, 2) Memberikan pengalaman langsung, 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) Bersikap fleksibel, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada peserta didik berupa konkrit atau nyata setelah mengikuti proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur untuk menentukan keberhasilan peserta didik sebagaimana yang

dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2012:14) "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar". Kelebihan model *Inside Outside Circle* (IOC) yaitu: (1) tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi dengan mudah dimasukkan ke dalam pelajaran; (2) Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa; (3) Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan (Fathurrohman, 2016:99-100)

Terlepas dari hal tersebut, banyak beberapa sekolah yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan menurut (Sanjaya, 2013) juga menyatakan bahwa menyajikan pelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa disebut dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ini disebabkan oleh pertimbangan tertentu dan juga karena faktor kebiasaan dari guru ataupun siswa yang mana belum merasa puas jika proses pembelajaran tidak melakukan ceramah. Metode ceramah yang dilakukan dalam pembelajaran biasanya disertai

penjelasan dan pemberian tugas serta latihan.

Selain itu juga Berdasarkan pada pengalaman peneliti pada observasi di kelas IV SDN Gugus V Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan November 2020 pada tema 8 sub tema dan pembelajaran 3 adapun masalah yang peneliti temukan pada saat observasi yaitu: 1) Penilaian harian peserta didik masih rendah. 2) belum menggunakan media yang inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran. 3) guru masih menggunakan model konvensional dan tidak bervariasi dalam pembelajaran. 4) guru kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi sehingga siswa meribut.

Sehubungan dari permasalahan yang telah di temukan oleh peneliti ketika observasi dan jurnal yang telah di review, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap peningkatan hasil belajar tematik terpadu kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sutera”. Sedangkan tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui pengajaran dengan menggunakan model *Inside Outside*

Circle (IOC) dan tanpa model *Inside Outside Circle* (IOC).

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis metode yaitu *quise eksperimen design* (eksperimen semu). Metode eksperimen ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian mengenai hasil belajar kognitif peserta didik. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk

penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 14 Sungai Sirah sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Maret sampai 09 April 2021 pada tema 8 sub tema 2 pembelajaran 3 dan 4.

3. Populasi- Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini salah satunya yaitu menggunakan teknik *Simple random sampling* atau dengan menggunakan sampel acak. Menurut pendapat (Arikunto, 2014:174) berpendapat bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan.

4. Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada kedua sampel. Kemudian memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC), dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Terakhir dengan memberikan *posttest* kepada kedua kelas sampel yang hasilnya akan dianalisis untuk menguji hipotesis.

5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut *variable* penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengetahui pengaruh model *Inside Outside Circle* (IOC) terhadap hasil belajar tematik terpadu dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan instrumen tes tertulis dalam bentuk tes objektif dengan jenis tes pilihan jawaban (a,b,c dan d) dimana soal-soal dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang akan diberikan pada kedua

kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

6. Teknik Analisis Data

Variabel	Pre-test	
	Kelas eksperime n	Kelas kontrol
N	23	21
Nilai Tertinggi	83	80
Nilai Terendah	23	30
Mean/Rata-Rata	56,86	52,66
Standar Deviasi	18,18	12,90
Varians	330,745	166,5275

Teknik analisis data meliputi pengolahan data, melakukan penghitungan untuk mendeskripsikan dan melakukan [engujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Menurut Sugiyono (2017:243) “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik yang sudah jelas arahnya yaitu: untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal”. Pada penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari hasil ujian *pretest* dan *posttest* (soal pilihan ganda) yang dilakukan pada kelas eksperimen dan juga pada kelas kontrol pada Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 3 dan 4.

Adapun nilai *pretest* hasil belajar pada Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan bisa dilihat berdasarkan tabel rekapitulasi sebagai berikut:

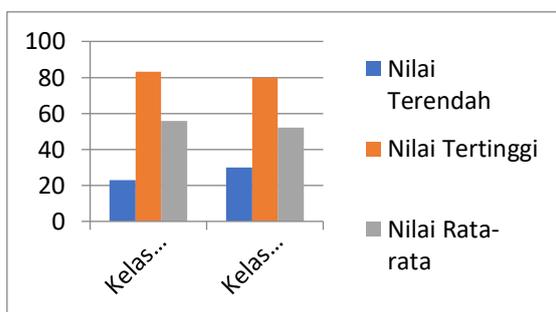
Tabel 3.7 Rekapitulasi hasil *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 14 Sugai Sirah Kecamatan Sutera.

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 23 orang memperoleh nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 23. Dari nilai kelas eksperimen di peroleh rata-rata nilai sebesar 56,86, standar deviasi 18,18 dan nilai varians 330,745. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 21 orang memperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 43. Dari nilai kelas ontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 52,66, standar

Variabel	Post-test	
	Kelas eksperime n	Kelas kontrol
N	23	21
Nilai Tertinggi	90	93
Nilai Terendah	60	43
Mean/Rata-Rata	80,86	71,90
Standar Deviasi	9,74	14,01
Varians	94,93	196,39

deviasi 12,90 dan nilai varians 166,5275.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik perbandingan hasil pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tema 8 sub tema 2 pembelajaran 3 dan 4 di bawah ini :



Gambar 1. Grafik perbandingan hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

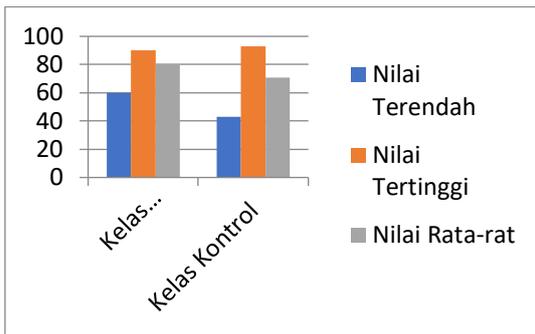
Untuk melihat nilai posttest hasil belajar kelas eksperimen dan kelas

kontrol bisa dilihat rekaitulasinya pada tabel di bawah ini.

1.8 Rekapitulasi hasil **post-test** hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 14 Sungai Sirah Kecamatan Sutera.

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 23 orang memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dari hasil kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 80,86, standar deviasi 9,74 dan nilai varians 94,93. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 25 orang memperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 43. Dari hasil kelas control diperoleh rata-rata nilai sebesar 71,90, standar deviasi 14,01 dan nilai varians 196,39.

Berdasarkan deskripsi hasil **post-test** pada tabel di atas, dapat diketahui hasil belajar Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 dan 4 kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

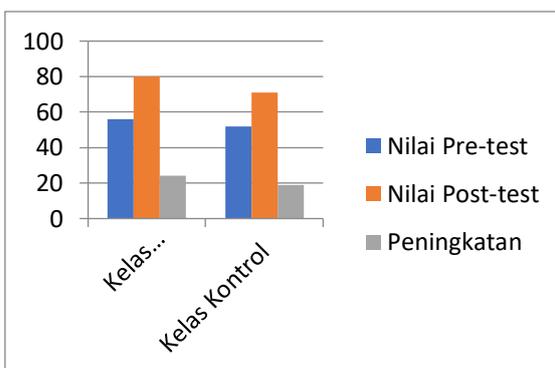


Gambar 3.8 Grafik perbandingan hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.9 Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol.

No	Kelas	Nilai rata-rata		Peningkatan
		Pre test	post test	
1.	eksperimen	56,86	80,86	24
2.	kontrol	52,66	71,90	19,24

Gambar 3.9 Grafik Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol.



Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data hasil belajar dari kedua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data *pe-test* dan *po-test* kelas sampel menggunakan uji lilifors. Dari uji lilifs yang telah yang telah dilakukan pada nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (IVA) dan kelas kontrol (IVB) diperoleh nilai $LO < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Untuk uji normalitas kelas sampel dapat dilihat pada tabel 4.0

Tabel 4.0 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*

Kelas		Lo	Ltabel	N	A	Keterangan
Eksperimen	<i>Pre test</i>	0,123	0,178	23	0,5	Normal
	<i>Post test</i>	0,176	0,178	23		
Kontrol	<i>Pre test</i>	0,149	0,188	21	0,5	Normal
	<i>Post test</i>					

	Pos	0,1	0,1	2		Norm
	t-	49	88	1		al
	test		1			

Dari tabel 4.0 di atas dapat dilihat harga $L_o < L_{tabel}$, maka sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dilakukan di kelas IV SDN 14 Sungai Sirah Kecamatan Sutura, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dikelas eksperimen yang diajar menggunakan model *Inside Outside Cicle* (IOC) dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Dalam pelaksanaan, sebelum dilakukan pembelajaran untuk kedua kelas, terlebih dahulu diberikan *pretest*. *Pretest* bertujuan untuk melihat kondisi awal kedua kelompok (kesetaraan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) dan sebagai dasar perubahan hasil belajar. *Pretest* dilaksanakan dengan menggunakan 30 soal yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (a, b, c, d) yang terlebih dahulu telah diujicobakan dan dianalisis validitas soal, reabilitas soal, daya beda, dan indeks kesukarannya.

Adapun hasil *mean pretest* untuk kelompok eksperimen adalah 56,86 dan hasil *mean pretest* untuk kelompok kontrol adalah 52,66 . Kedua nilai ini menunjukkan selisih sebesar 4,2 antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat berarti kedua kelompok memiliki kesetaraan nilai yang hampir mendekati. Hal ini dibuktikan dari hasil uji normalitas untuk data *pretest* kedua kelompok yang dapat dikatakan berdistribusi normal. Disamping itu dari uji homogenitas untuk data *pretest* kedua kelompok ini juga menunjukkan bahwa kedua data memiliki variansi yang homogen.

Setelah diberikan *pretest* pada kedua kelas, maka dilakukanlah pembelajaran dengan model *Inside Outside Cicle* (IOC) pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan pembelajaran untuk kedua kelompok, maka selanjutnya diberikan *posttest*. *Posttest* bertujuan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah dilakukan dua model pembelajaran yang berbeda untuk kedua kelas. Adapun hasil *mean posttest* kelompok eksperimen adalah

80,86 dan hasil *mean posttest* kelompok kontrol adalah 71,90. Jika dilihat dari nilai perubahan nilai dari *pretest* ke *posttest* untuk kedua kelompok, maka untuk kelompok eksperimen terjadi perubahan sebesar 24, sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 19,24. Sedangkan selisih kedua hasil perubahan tersebut sebesar 4,76.

Kemudian, dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan homogenitas data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan uji Liliefors yang dilakukan terhadap nilai *pretest* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar 0,1798 dan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,223, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,149 dan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,1881, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar 0,176 dan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,1798, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,149 dan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,1881, sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F yaitu varians terbesar dibanding varians terkecil, dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data berasal dari data yang homogen. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan terhadap hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,98 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 2,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kedua kelas memiliki variansi yang homogen. Kemudian uji F juga dilakukan terhadap data *posttest* kedua kelas, berdasarkan hasil pengujian *posttest* kelas eksperimen

dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 2,06 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 2,07. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kedua kelas memiliki variansi yang homogen.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* diperoleh bahwa hasil belajar kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelompok baik itu kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen berasal dari kondisi yang sama.

Sedangkan, pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan Uji-t. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,48 dan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0.05$) adalah sebesar 1,682. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,48 > (1,682)$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Inside Outside Circle* (IOC) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 di kelas IV SDN 14 Sungai Sirah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,48 > 1,682$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan hasil belajar berbeda.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata setelah pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta didik yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 dengan model *Inside Outside Circle* (IOC) memiliki nilai rata-rata sebesar 80,86 sedangkan peserta didik yang pembelajaran tematik terpadu tema 2 subtema 2 pembelajaran 3 dan 4 dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar

71,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 14 Sungai Sirah.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Effendi, R., & Reinita, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1814–1819. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.640>
- Fathurrohman, M. (2016). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta AR-RUZZ MEDIA.
- Jihad, Asep & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Pressindo.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Pramedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.